

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan No.17 Tahun 2023, kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Upaya Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau masyarakat.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Tidak terkecuali anak-anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Kusumawardani E, 2011).

Menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 pasal 93 ayat 1 dan 2 yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan tindakan pencegahan penyakit gigi, serta pemulihan kesehatan gigi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat dan dapat juga dilakukan melalui pelayanan kesehatan gigi perorangan, sekolah, dan masyarakat.

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Gigi dan mulut

dikatakan sehat apabila memiliki *oral hygiene* yang baik, yaitu kondisi gigi dan mulut yang bebas dari debris, plak, serta kalkulus. Seorang anak masih belum menyadari arti penting menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, sehingga menjaga kebersihan gigi dan mulut anak harus mendapat perhatian orangtua. Apabila kesehatan gigi dan mulut buruk, misalnya terdapat karies dan gingivitis akan menyebabkan fungsi pengunyahan menjadi tidak optimal, sehingga menyebabkan penurunan berat badan anak (Priyambodo dan Musdalifa, 2019).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan anak sekolah. Lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah. Disamping itu, jumlah populasi anak sekolah umur 6-12 tahun mencapai 40%-50% dari komunitas umum, sehingga upaya penyuluhan kesehatan pada sasaran anak sekolah merupakan prioritas pertama dan utama (Notoadmodjo, 2003).

Media penyuluhan merupakan media yang digunakan sebagai upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam memelihara kesehatan secara optimal (Sebaris, 2016). Media video animasi kartun merupakan sarana penyampaian materi dengan menampilkan animasi kartun. Video animasi dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan video animasi (Ponza, dkk, 2018).

Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Apri (2018) di Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media animasi kartun terhadap tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi diperoleh sebagian besar kriteria baik. Hal ini dikarenakan adanya akses informasi yang sudah tersedia melalui berbagai media seperti internet, komputer, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah SD Negeri 106820 Kampung Baru Pancur Batu bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media animasi kartun dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut belum pernah dilakukan di sekolah tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan animasi kartun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media animasi kartun terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas II di SD Negeri 106820 Kampung Baru Kecamatan Pancur Batu.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media animasi kartun terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas II di SD Negeri 106820 Kampung Baru Kecamatan Pancur Batu.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas II SD Negeri 106820 Kampung Baru Kecamatan Pancur Batu sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media animasi kartun.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas II SD Negeri 106820 Kampung Baru Kecamatan Pancur Batu setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media animasi kartun.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian diharapkan dapat digunakan :

1. Sebagai informasi bagi siswa/i kelas II di SD Negeri 106820 Kampung Baru Kecamatan Pancur Batu tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
2. Menambah pengetahuan , pengalaman, dan wawasan bagi peneliti.
3. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.